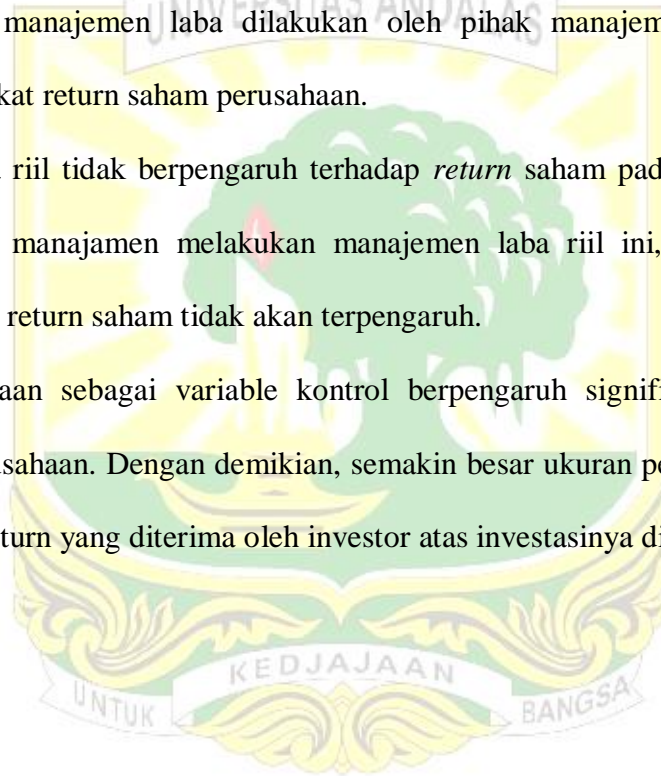


## KESIMPULAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai pengaruh manajemen laba akrual dan manajemen laba riil terhadap *return* saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen laba akrual berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan. Manajemen laba yang dilakukan dengan menghitung nilai akrual yang positif atau semakin tinggi manajemen laba dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan akan semakin meningkat *return* saham perusahaan.
2. Manajemen laba riil tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan. Oleh karena itu, saat manajemen melakukan manajemen laba riil ini, investor tidak akan beraksi sehingga *return* saham tidak akan terpengaruh.
3. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin besar *return* yang diterima oleh investor atas investasinya di akhir tahun.



## 1.2 Implikasi

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan mengenai pengaruh manajemen laba akrual dan manajemen laba riil terhadap *return* saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat dijelaskan implikasi penelitian sbb:

1. Manajemen laba akrual berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, yang artinya manajemen laba akrual dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menunjukkan kinerja yang baik supaya harga saham diakhir tahun meningkat dan membuat *return* saham juga meningkat sehingga menarik investor untuk berinvestasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya manajemen laba pada perusahaan manufaktur yaitu dengan cara *income maximation* guna memberikan daya tarik terhadap investor atas kinerja perusahaan yang terlihat baik diakhir tahun.
2. Manajemen laba riil tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan, yang artinya manajemen laba riil bukanlah satu-satunya indikator yang diperhatikan oleh investor. Oleh karena itu, manajer perusahaan harus memperhatikan indikator lain agar dapat menarik investor untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan *return* saham.
3. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan, yang artinya semakin besar *total asset* yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tertarik investor untuk berinvestasi. Perusahaan yang mempunyai aset yang besar mampu untuk bertahan dan meningkat dalam jangka panjang. Oleh karena itu, investor mau berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai nilai aset yang bagus karena *return* yang diharapkan.

## 1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sehingga belum menggambarkan kondisi seluruh perusahaan yang ada di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel seperti seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI agar dapat menggambarkan seluruh kondisi perusahaan di Indonesia.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan atau menggunakan variabel lain diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini. Karena pada hasil analisa koefisien determinasi pada penelitian ini, ada 96,4% variabel lain yang dapat menjelaskan *return* saham, misalnya dengan menambahkan variabel *earning per share*, *price earning ratio*, kualitas audit, dan kinerja perusahaan.

